

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi dan Tipe Penelitian

Penelitian tentang Hubungan Lingkungan Kerja dengan Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Teluk Mutiara Kabupaten Alor, dengan menggunakan strategi penelitian survey yaitu, penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2013:7). Dengan tipe penelitian Deskriptif dan Explanatif.

Menurut Sugiyono (2013:6) tipe penelitian deskriptif adalah penelitian yang di yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain sedangkan tipe penelitian eksplanatif yaitu, penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya mengedarkan kuisioner, test, wawancara dan sebagainya (2013:6).

3.2 Operasionalisasi variabel

1. Defenisi Operasional
 - a. Lingkungan Kerja (X)

Lingkungan merupakan suasana kerja bagi para pegawai dalam menjalankan setiap tugas dan saling menjalin hubungan yang harmonis dengan sesama rekan kerja serta dipenuhi dengan tersedianya sarana dan prasarana dalam kantor tersebut.

b. Indikator lingkungan kerja :

1) Suasana kerja, aspek yang diukur :

- Kondisi kerja yang nyaman dalam kantor
- Aktifitas kerja dalam kantor

2) Hubungan dengan rekan kerja, aspek yang diukur :

- Keharmonisan diantara para pegawai dengan pimpinan dalam kantor.
- Keterbukaan diantara para pegawai

3) Tersedianya sarana dan prasarana, aspek yang diukur :

- Perlengkapan peralatan kantor dan ruang kerja yang memadai.

c. Klasifikasi pengukuran :

Sangat Baik	: 127 - 150
Baik	: 103 - 126
Cukup Baik	: 79 - 102
Tidak Baik	: 55 - 78
Sangat tidak Baik	: 30 - 54

a. Kinerja Pegawai (Y)

Kinerja pegawai adalah : suatu efektivitas yang dilakukan oleh para pegawai dengan tanggung jawab dan disiplin dalam mentaati waktu dan menyelesaikan tugas serta mempunyai inisiatif dalam menyampaikan sesuatu.

b. Indikator Kinerja Pegawai :

1). Efektivitas, aspek yang diukur :

- tingkat keberhasilan yang dicapai oleh para pegawai dalam kantor.
- pencapaian suatu tujuan yang sesuai dengan perencanaan dalam kantor.

2). Tanggung jawab, aspek yang diukur :

- tanggung jawab terhadap pekerjaan.

3). Disiplin, aspek yang diukur :

- taat pada waktu dan aturan yang ada pada kantor.

4). Inisiatif, aspek yang diukur :

- memberikan motivasi kepada sesama rekan kerja
- menyampaikan ide, tindakan dan solusi yang inovatif.

c. Klasifikasi pengukuran :

Sangat Baik : 127 - 150

Baik : 103 - 126

Cukup Baik	: 79 - 102
Tidak Baik	: 55 - 78
Sangat tidak Baik	: 30 – 54

3.3 Populasi, Sampel dan Responden

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017:90) Berdasarkan pengertian ini, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada pada Kantor Camat Teluk Mutiara Kabupaten Alor yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2013:91). Berdasarkan pengertian ini maka, dalam penelitian ini digunakan teknik sampel jenuh yaitu, teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2001:61). Yang menjadi anggota sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada pada Kantor Camat Teluk Mutiara Kabupaten Alor yang berjumlah 30 orang.

3. Responden.

Responden adalah orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Suharsimi Arikunto, 2003)

Berdasarkan penentuan sampel diatas maka yang menjadi responden adalah :

a. Pimpinan	: 1 Orang
b. Sekretaris	: 1 Orang
c. Kasubag	: 3 Orang
d. <u>Staf</u>	<u>: 25 Orang.</u>
Jumlah	: 30 Orang

3.4 Jenis, Sumber Data dan Tehnik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan jenis, sumber dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Primer yaitu, data yang diperoleh langsung dari responden atau informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

- a. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2012:142) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Berupa daftar pertanyaan atau angket tertulis.

b. Observasi

Menurut Natusion dalam Sugiyono (2016:228) menyatakan bahwa dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati oleh orang lain, khususnya yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara melalui observasi juga dapat diperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di kantor camat teluk mutiara kabupaten alor untuk mengamati secara langsung mengenai hubungan lingkungan kerja dengan kinerja pegawai pada kantor tersebut.

c. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Data Sekunder adalah, sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono 2015). Data-data yang diperoleh terkait yang ada hubungannya dengan Lingkungan Kerja dan Kinerja Pegawai pada Kantor Camat Teluk Mutiara Kabupaten Alor.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh, baik melalui kuisioner maupun observasi diolah dengan tahapan sebagai berikut :

Menurut Moh Pabundu Tika (2005:63-75) sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan pengolahan data terlebih dahulu. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini meliputi *editing*, *coding*, dan *tabulasi*.

a. *Editing*.

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penilitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam *Editing* ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan relavan jawaban.

b. *Coding*.

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasi jawaban yang diberikan responden sesuai. Dalam tahap koding biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data.

c. *Tabulasi.*

Tabulasi merupakan langkah lanjut setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Teknik Analisa Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sampel sejauh mana kuisisioner yang diajukan dapat menjaring data dan informasi yang dibutuhkan. Menurut sugiyono (2013:109) uji validitas satu instrument menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran secara tepat.

Hasil uji validitas tiap butir dianalisis dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan menggunakan teknik korelasi *person product moment*, dengan rumusnya :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : koefisien korelasi variabel bebas

n : jumlah responden

x : total skor variabel bebas

y : total skor variabel terikat

xy : total perkalian antara x dan y

Apabila skor item mempunyai koefisien korelasi (r) antar skor butir dengan skor total minimal sebesar $\geq 0,30$ maka item dalam kuisioner dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai item pengukur (Sugiyono, 2010:142-143).

b. Uji Reliabilitas.

Pengujian realibilitas instrument adalah suatu alat ukur untuk menyimak sejauhmana kemantapan, ketetapan dan homogenitas instrument bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2003:100). Dengan demikian instrument yang reliabel menegaskan alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Perhitungan koefisien korelasi dari keseluruhan item (r_i),(Sugiyono, 2017:149) dengan rumus :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Dimana :

r_i : reliabilitas internal seluruh instrument

r_b : koefisien korelasi product moment belah satu dan belah dua.

Hasil koefisien reabilitas dalam penelitian digunakan dengan teknik *alpha cronbach*, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliabel) apabila memiliki koefisien reliabilitas atau alpha sebesar 0,6 atau (0,6).

2. Uji Linearitas Hubungan.

a. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval dan rasio. Dalam penelitian ini menggunakan rumus uji *korelasi product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : koefisien korelasi variabel bebas

n : jumlah responden

x : total skor variabel bebas

y : total skor variabel terikat

xy : total perkalian antara x dan y

Nilai korelasi (r) berkisar 0 sampai 1, bila disertai dengan arahnya nilai antara -1 sampai dengan +1. Jika $r = 0$ artinya tidak ada hubungan, $r = -1$ artinya hubungan linear negative sempurna, dan jika $r = +1$ artinya hubungan linear positif sempurna.

b. Interpretasi Uji Korelasi

Untuk mengetahui besarnya kekuatan hubungan antara lingkungan kerja dengan kinerja pegawai digunakan kriteria pedoman interpretasi korelasi sebagai berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2017 : 214)

c. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus di buktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang dikumpulkan.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan pendekatan t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Selanjutnya nilai t di konsultasikan dengan t tabel pada n = 30 pada tingkat signifikan 95 %. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika nilai t hitung > t tabel, maka H1 diterima dan H0 ditolak dan jika t hitung < t tabel, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Selanjutnya untuk analisis hasil akan digunakan aplikasi SPSS.